

ABSTRAK

Mitos, mistik, religi, magis, dan ilmu pengetahuan menjadi unsur terciptanya sebuah tradisi. Tradisi dan tindakan orang Jawa selalu berpegangan pada filsafat hidupnya yang religius mistis dan etika hidup yang menjunjung tinggi moral serta derajat hidup. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa masyarakat Jawa selalu menghubungkan segala sesuatu dengan Tuhan yang serba rohaniyah, mistis dan magis dengan menghormati nenek moyang, leluhur, serta kekuatan yang tidak tampak oleh indera manusia. Oleh karena itu, masyarakat Jawa sering memakai simbol-simbol untuk berkomunikasi. Penelitian ini berjudul “*Analisis Deskriptif Upacara Adat Bersih Desa Nyadran Sebagai Salah Satu Media Komunikasi Tradisional di Desa Perboto, Kalikajar, Wonosobo*”. Tradisi nyadran merupakan salah satu adat yang diwariskan oleh nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun. Tradisi Nyadran adalah salah satu bentuk Komunikasi Tradisional dikalangan masyarakat Jawa. Interaksi simbolik adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini, interaksi simbolik adalah interaksi dengan menggunakan symbol dimana manusia mempresentasikan apa yang mereka maksud untuk berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran upacara adat bersih desa Nyadran sebagai salah satu media komunikasi tradisional di desa Perboto, Kalikajar, Wonosobo. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan rangkaian upacara adat Bersih Desa Nyadran identik dengan jajanan pasar, Ubarampe Kendurenan, Wedos Kendit, Kembang pitu rupa, Kesenian Wayang Kulit, dan Tari Lengger. Upacara adat bersih desa Nyadran menjadi jembatan komunikasi antar warga serta menjadi media komunikasi yang intim. Kegiatan ini menjadi tempat untuk berpartisipasi dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan melestarikan kesenian tradisional Indonesia.

Kata kunci : Nyadran, Komunikasi Tradisional.

ABSTRACT

Myth, mystical, religious, magic and science becomes an element of the creation of a tradition. Javanese tradition and actions are always holding on its philosophy of life and ethical life that upholds the moral as well as the degree of life. The conclusion is Javanese always connecting everything with the Lord of the all the spiritual mystical and magical with respect for the ancestors and the strength that is not visible to the human senses. Therefore, the Javanese often use symbols to communicate. This study entitled "*Descriptive Analysis of Traditional Ceremony Bersih Desa Nyadran as One Media Communication Traditional in Perboto Village, Kalikajar, Wonosobo*". Nyadran is a tradition of ancestor. Nyadran is a media of Traditional Communication Javanese. Symbolic interaction is the interaction with the use of symbol which people presents to communicated. This study aims to determine the effect of Nyadran as one of the traditional communications in Perboto Village, Kalikajar, Wonosobo. Data was obtained through interviews, observation, and literature. The method used in this research is descriptive research method with qualitative research. Based on the results of the study found a series of ceremonies, identical with *Jajanan Pasar, Ubarampe Kendurenan, Wedos Kendit, Kembang Pitu Rupa, Wayang Kulit Show, and Lengger Dance*. Nyadran become a bridge of communication, between the citizens and become intimate communication. This event became a place to participate in efforts to maintain, develop, and preserve the traditional culture of Indonesia.

Keywords: Nyadran, Traditional Communications.